

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap sangat cocok untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan (Creswell, 1998),<sup>75</sup> termasuk isu permasalahan yang berkaitan dengan penanganan konflik. Penelitian ini menekankan pada penggalian data melalui sumber-sumber tertulis dan wawancara dengan sumber informasi. Harapan dari metode ini adalah mendapatkan data-data menyeluruh tentang situasi konflik.

Moleong berpandangan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berupaya untuk memahami sebuah fenomena tentang proses, misalnya interaksi, motivasi, dan tindakan.<sup>76</sup> Lebih dalam, Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.<sup>77</sup> Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan sebuah proses dari peristiwa tertentu. Sehingga pemilihan metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk melihat, mengetahui, mengamati, kemudian mendeskripsikan dengan jelas tentang apa yang terjadi pada lokus atau objek yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Membenarkan pernyataan Yin bahwa studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, proses-proses organisasional dan manajerial, perubahan lingkungan sosial, hubungan internasional dan

---

<sup>75</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 8.

<sup>76</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

<sup>77</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 7.

kematangan industri.<sup>78</sup> Patton menambahkan bahwa studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.<sup>79</sup> Selanjutnya, melalui kualitatif studi kasus diharapkan dapat memperoleh data informasi sebenarnya dan mampu menganalisis masalah secara lebih mendalam tentang konflik agraria dalam pembangunan Bandara NYIA.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Proses pengambilan data yang terfokus pada suatu tempat serta selesai dengan tepat waktu, mampu mendukung proses analisis dan penyusunan laporan selanjutnya. Berikut penjelasan lebih lengkap terkait tempat dan waktu penelitian.

#### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Lokasi yang menjadi sumber konflik terletak di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Kemudian penelitian ini lebih terfokus dalam pengambilan data pada pihak-pihak yang berkepentingan serta para ahli di Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini memiliki tenggang waktu, yaitu sejak konflik bergulir tahun 2012 hingga peneliti selesai mengambil data pada akhir 2018. Sedangkan proses penyusunan penelitian dimulai dari proposal hingga penulisan laporan ialah 8 (delapan) bulan, terhitung Juli 2018 sampai Februari 2019. Sedangkan proses pengambilan data terfokus selama 2 (dua) bulan, terhitung bulan September hingga Oktober 2018. Lebih lengkap, berikut jadwal pelaksanaan penelitian dalam tabel 3.1.

---

<sup>78</sup> Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 4.

<sup>79</sup> J.R., Raco, *op. cit.*, hlm. 49.

**Tabel 3.1 Matriks Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	2018						
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penulisan Proposal							
2	Perbaikan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Perbaikan Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Analisis Data							

Sumber: Olahan Peneliti, 2018

### 3.3. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek dan subjek penelitian. Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.<sup>80</sup> Sedangkan subjek penelitian menurut merupakan informan yang memberikan informasi tentang situasi serta kondisi latar penelitian.<sup>81</sup> Mengingat kedudukan strategis objek dan subjek penelitian, maka keduanya perlu ditentukan dalam proposal ini.

#### 3.3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu konflik agraria dalam pembangunan bandara NYIA dan upaya resolusi konflik tersebut. Berbagai kepentingan pihak-pihak terkait, proses-proses, kendala-kendala penyelesaian konflik yang telah terjadi juga akan menjadi bagian dari objek penelitian ini.

#### 3.3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif disebut dengan istilah narasumber, yaitu seseorang yang memberikan informasi data yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti memilih metode *purposive* dalam penentuan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

**Tabel 3.2 Narasumber Penelitian**

No	Nama	Instansi	Jabatan
1	Dr. Didik Purwadi	Asisten Keistimewaan DIY	Kepala
2	Agus triono, Pak Wahyu	Dinas Pertanahan DIY	Kabid dan Kasi
3	Sujiastono	Project PT AP I Yogyakarta	Manager
4	Nur Wahid Satrio	LBH DIY	Kepala PPSD

<sup>80</sup> Anto dayan, *Pengantar Metode Statistik*, (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm. 21.

<sup>81</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), hlm. 132.

5	Budi Hartono, M. Si.	Kesbangpol Kulon Progo	Kepala
6	Agus Setiawan	Bappeda Kulon Progo	Kasi
7	Haryono dan Satono	Satpol PP Kulon Progo	Kabid
8	Ir. RM Astunggoro.	Sekda Kab. Kulon Progo	Kepala
9	Monica	Kesbangpol Provinsi DIY	Staf Wasnas
10	Hani	Bappeda DIY	Staf
11	Djaka Prasetya	Kecamatan Temon	Camat
12	AKP Heru Meyanto	Polres Kulon Progo	Dan.Operasi
13	Ust. Sofyan	Masyarakat	Tokoh Warga
14	Supriyanta, M. Eng.	Kanwil BPN Provinsi DIY	Kasi
15	Nugroho Andrianto	Ombudsman RI Perwakilan DIY	Koor.Penyelesaian Laporan
16	Kus Sri Antoro	Pusat Studi Keistimewaan UNU	Peneliti Akademisi
17	Nazir Salim	STPN Yogyakarta	Akademisi,
18	Pak Muslihudin	Perangkat Desa Palihan	Kasi Kemasyarakatan
19	Bu Panti dan Pak Dukuh	Perangkat desa Glagah	Kasi Kemasyarakatan
20	Krisnawo	Aktivis	Mahasiswa Untidar
21	Damar	Aktivis Komunitas Penolak bandara UGM	Anggota, Mahasiswa
22	Agustina P. Murniati	SPI, Komnas Perempuan	Ketua
23	Khoerun	Jogja Darurat Agraria	Aktivis
24	Adi	LSM Walhi Jogja	Ketua
25	Kamil Alfi Arifin	Dosen, kontributor remotivi	Akademisi
26	Valentina Sri Wijayati	Combine Resource Institution-CRI	Staf, praktisi, advokasi

Sumber: Olahan Peneliti, 2018

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>82</sup> Proses pengumpulan data menggunakan 4 (empat) teknik, diantaranya:

#### 3.4.1. Wawancara

Teknik ini dilakukan agar dapat menggali langsung data kepada narasumber. Sehingga data yang didapat valid karena berkaitan langsung. Wawancara dilakukan kepada para aktor-aktor yang terlibat konflik maupun kepada beberapa narasumber yang dianggap memiliki kapasitas

<sup>82</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 1.

untuk menjawab pertanyaan penelitian. Membenarkan pendapat Raco, bahwa pertanyaan wawancara bersifat umum karena peneliti memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada narasumber mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa pembatasan oleh peneliti.<sup>83</sup> Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara ini umumnya tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang didesain untuk memunculkan pandangan serta opini narasumber.

#### **3.4.2. Diskusi Kelompok Terarah (FGD)**

FGD merupakan wawancara terbuka dalam bentuk diskusi dengan sekelompok narasumber secara sistematis dan terarah terkait fokus permasalahan tertentu.<sup>84</sup> Peneliti melakukan sebanyak 4 (empat) kali FGD, dengan masing-masing hanya dengan berdasarkan satu sisi pihak atau unsur (Pekab Kulon Progo, Aktivis, Akademisi). Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih spesifik dari berbagai narasumber dalam satu pertemuan.

#### **3.4.3. Observasi**

Observasi peneliti lakukan sebagai studi yang secara sengaja dan sistematis untuk melihat fenomena sosial dan gejala psikologis dalam konteks analisis. Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi riil persoalan konflik agraria baik dari sisi tokoh, lokasi konflik maupun masyarakat sekitar sehingga memperoleh informasi tambahan yang memadai mengenai konflik agraria. Observasi dilakukan dengan *ground cek* di lokasi konflik yaitu area pembangunan bandara di Kecamatan Temon serta aktifitas yang dilakukan oleh para aktivis penolak NYIA.

#### **3.4.4. Studi Pustaka**

Teknik ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam membangun kerangka penelitian serta lebih menguatkan data maupun analisis peneliti terhadap kasus konflik pembangunan bandara NYIA. Studi pustaka ini

---

<sup>83</sup> J.R., Raco, *op. cit.*, hlm. 7.

<sup>84</sup> Irwanto, *Focus Group Discussion*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 1-2.

merupakan bukti informasi yang didapat peneliti untuk memperkuat data yang akan disajikan nantinya, sehingga saling berkaitan erat.

Hal ini dilakukan peneliti juga untuk memperoleh gambaran berkaitan dengan konflik melalui aturan-aturan dan regulasi yang terkait dengan pembangunan bandara NYIA, syarat-syarat administrasi yang dipermasalahkan, publikasi tentang konflik dari media masa, data dari pemerintah, dokumen, manuskrip, monogram yang relevan ditemukan di lapangan dalam penelitian ini. Hal ini ditempuh sebagai sarana untuk mendukung penelitian dengan juga memanfaatkan alat seperti kamera dan catatan lapangan.

### **3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data hasil penelitian yang valid, reliabel dan objektif merupakan kriteria utama penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan dengan proses triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Diharapkan, data yang diperoleh dari sumber data yang relevan bisa membantu proses penelitian dengan validitas dan kredibilitasnya yang memuaskan. Triangulasi merupakan penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang suatu fenomena yang diteliti.<sup>85</sup>

Penelitian ini mengadopsi triangulasi dalam hal metode pengumpulan data (*data triangulation*) untuk mendukung hasil data penelitian yang diharapkan. Lebih lanjut, Danzin (1978) mengutarakan bahwa triangulasi data yaitu penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data dalam kasus tunggal.<sup>86</sup> Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, FGD, observasi, dan studi pustaka. Hal ini dilakukan karena penelitian dengan kasus konflik yang dinamis dan kompleks, memerlukan lebih dari satu metode pengumpulan data.

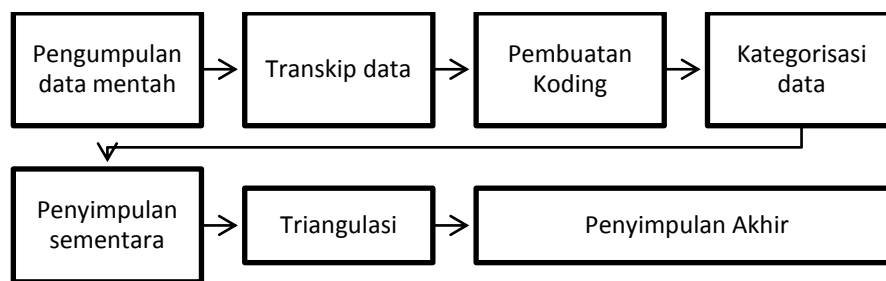
---

<sup>85</sup> Haris Herdiansyah, *op. cit.*, hlm. 201.

<sup>86</sup> *Ibid.*, hlm. 202.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan dengan mengelaborasi temuan di lapangan dengan teori dan konsep yang digunakan. Yin memaparkan tiga teknik analisis yaitu: penjadohan pola, pembuatan penjelasan, dan analisis deret waktu.<sup>87</sup> Lebih detail teknik analisis data meliputi langkah berupa: pengumpulan data mentah, transkrip, pembuatan koding, kategorisasi, penyimpulan sementara, triangulasi, serta penyimpulan akhir (Irawan, 2006). Peneliti memulai dengan pengumpulan data melalui wawancara, diskusi, pengamatan, dan studi literatur yang didapat dari berbagai sumber.



**Gambar 3.1 Proses Analisis Data**

Sumber: Irawan, 2006, hlm. 73.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengorganisir data informasi
2. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode
3. Membuat suatu uraian terperinci dan konteksnya
4. Menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori
5. Melakukan interpretasi dan mengembangkan generalisasi
6. Menghubungkan data-data yang ada dengan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini
7. Menyajikan data secara naratif.

<sup>87</sup> Robert K Yin, *op. cit.*, hlm. 140.